

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Design Penelitian

Design penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah *analitik korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*.

4.2 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah siswi kelas VII SMP Negeri 5 Kediri pada periode 2016/2017 sebanyak 186 siswi.

4.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah semua siswi kelas VII SMP Negeri 5 Kediri. Berdasarkan sampel dalam penelitian dihitung dalam rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : tingkat signifikansi (d=0,05)

$$n = \frac{186}{1+186(0,05)^2} = \frac{186}{1+0,465}$$



$$\begin{aligned} &= \frac{186}{1,465} \\ &= 126,9 \\ &= 127 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel penelitian adalah 127 responden.

#### 4.2.3 Teknik Sampling

Sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *teknik probability sampling* dengan menggunakan *Metode Cluster Random Sampling* yaitu cara pengambilan sample dilakukan secara acak. Metode pengambilan sample dapat menggunakan *random number* atau lotre (Nursalam, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswi kelas VII SMP Negeri 5 Kediri berjumlah 10 kelas, setiap kelas akan diambil sampel 12 – 13 siswi yang sesuai dengan kriteria inklusi, yaitu sebagai berikut:

- a. Remaja putri sudah menstruasi.
- b. Tinggal bersama keluarga (ibu kandung atau kakak perempuan kandung).

### 4.3 Variabel Penelitian

#### 4.3.1 Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah dukungan keluarga pada remaja awal.

#### 4.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku *menstrual hygiene* pada remaja awal.

#### 4.4 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP 5 Kediri pada siswi kelas VII. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama 3 hari yaitu pada bulan September 2017.

#### 4.5 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar kuisisioner ini untuk mengetahui adanya hubungan dukungan keluarga dengan perilaku *menstrual hygiene* pada remaja awal di SMP Negeri 5 Kediri. Kuisisioner yang digunakan terdiri dari 2 kuisisioner yaitu kuisisioner dukungan keluarga dan perilaku *menstrual hygiene*.

##### 4.5.1 Kuisisioner Dukungan Keluarga

Penilaian yang digunakan menggunakan skala dukungan keluarga dengan skala *likert*. Terdiri dari 10 soal yang dilakukan modifikasi dari sumber kemudian dibagi menjadi 4 kategori jawaban dengan skor sebagai berikut: selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1.

##### 4.5.2 Kuisisioner Menstrual Hygiene

Penilaian yang digunakan skala perilaku *menstrual hygiene* menggunakan modifikasi skala *likert* dengan jumlah 14 soal yang diadopsi dari (Baradeo, 2007), (Kinarsih 2012), dan (Manan 2011) dengan 4 kategori jawaban yaitu skor 4 = selalu, skor 3 = sering, skor 2 = kadang-kadang, skor 1= tidak pernah.

## 4.6 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

### 4.6.1 Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas terhadap kuesioner dukungan keluarga dan perilaku *menstrual hygiene* sebelum digunakan untuk penelitian. Uji validitas dilaksanakan di MTS Ma'arif NU Malang pada tanggal 22 Maret 2017 pada 15 siswi. Kemudian dihitung dengan menggunakan program SPSS (*Software Product and Service Solution*). Setelah semua korelasi untuk setiap pertanyaan dengan skor total diperoleh, kemudian nilai dibandingkan dengan nilai kritik. Selanjutnya jika nilai korelasi *product moment* dari suatu pertanyaan tersebut akan menentukan signifikan atau tidak.

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan pada kuesioner dukungan keluarga sebanyak 10 pertanyaan didapatkan nilai  $r$  hitung terendah sebesar (0,730) dan tertinggi sebesar (0,974) dan dinyatakan semua item instrumen yang digunakan penelitian ini mempunyai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,730) sehingga item-item pada kuesioner pada penelitian ini dinyatakan valid. Kuesioner perilaku *menstrual hygiene* sebanyak 14 item pertanyaan dengan  $r$  hitung terendah sebesar (0,638) dan tertinggi sebesar (0,901) sehingga dinyatakan semua item instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini mempunyai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,638) sehingga item – item pada kuesioner pada penelitian ini dinyatakan valid.

#### 4.6.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan persamaan hasil ukur atau pengamatan apabila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali – kali dalam waktu yang berbeda. Alat dan cara mengukur memegang peranan penting, yang perlu diperhatikan bahwa *reliabel* belum tentu akurat. (Nursalam, 2013)

Suatu item pertanyaan dapat dikatakan *reliabel* apabila hasil koefisien *alpha* dibandingkan dengan nilai *r* tabel pada tingkat kepercayaan 95% (=5%). Jika nilai koefisien *alpha* lebih besar dari *r* tabel, maka item pertanyaan dianggap reliabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS (*Software Product and Service Solution*) versi 16 for windows. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6 maka instrumen dikatakan *reliable*.

Hasil dari pengujian reabilitas kuesioner dukungan keluarga dengan SPSS mendapatkan hasil nilai *Cronbach's Alpha* 784 dan *N of items* 11, sedangkan hasil dari pengujian reabilitas kuesioner perilaku *menstrual hygiene* dengan SPSS adalah nilai *Cronbach's Alpha* 774 dan *N of items* 15.

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa item pertanyaan dalam kuesioner dukungan keluarga dan perilaku *menstrual hygiene* dinyatakan *reliable*. Dengan hasil 0,784 dan 0,774 maka dapat disimpulkan bahwa reabilitas dari kuesioner yaitu baik.

## 4.7 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
1.	Dukungan keluarga	Peran ibu dan kakak perempuan kandung dalam memberikan dorongan kepada remaja usia 12-14 untuk meningkatkan perilaku <i>menstrual hygiene</i>	Aspek dukungan keluarga: 1. Dukungan Penilaian (ekspresi yang menunjukkan positif, memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok sosial) 2. Dukungan instrumental (dukungan dalam bentuk bantuan matrial atau jasa) 3. Dukungan informasional (pemberian nasehat, saran atau bimbingan) 4. Dukungan emosional (dukungan empati, perhatian, kasih sayang dan kepedulian terhadap anak).	Lembar kuisioner	Ordinal	- Dukungan baik = 31-40 - Dukungan cukup = 21-30 - Kurang = 10-20
2.	Perilaku <i>menstrual hygiene</i>	Kebiasaan yang dilakukan remaja usia 12-14 tahun untuk menjaga kebersihan pada saat menstruasi.	Aspek perilaku <i>menstrual hygiene</i> : 1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh vagina menggunakan air bersih. 2. Membasuh vagina dari arah depan ke belakang.	Lembar kuisioner	Ordinal	- Baik = 42-56 - Cukup = 28-41 - Kurang = 14-27



		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menggunakan pembalut yang bersih dan berbahan lembut, menyerap dengan baik.</li> <li>4. Mengganti pembalut sesering mungkin 4-5 kali dalam sehari.</li> <li>5. Mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah mengganti pembalut.</li> <li>6. Mengeringkan vagina dengan handuk pribadi atau tissue.</li> <li>7. Penggunaan celana dalam berbahan katun dan tidak ketat.</li> <li>8. Mengganti celana dalam 2 kali atau lebih dalam sehari.</li> <li>9. Mencukur bulu kemaluan secara rutin dan berkala.</li> </ol>	
--	--	--	--

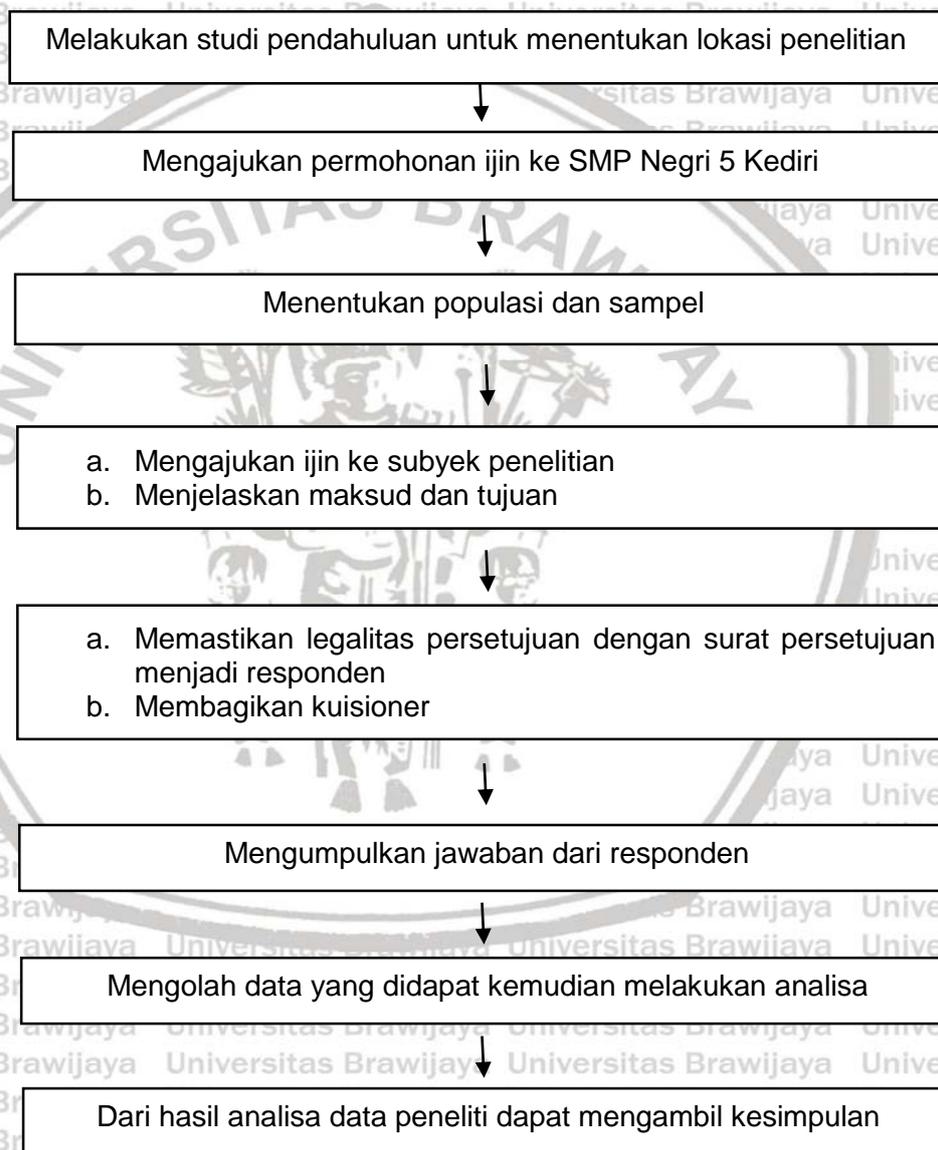
#### 4.8 Pengumpulan data

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mengajukan surat ke bagian akademik dan mendatangi SMP Negeri 5 Kediri untuk menentukan populasi dan sampel, serta meminta izin melakukan pembagian kuisisioner kepada siswi kelas VII SMP Negeri 5 Kediri.
2. Peneliti menyusun proposal penelitian. Memasukkan proposal penelitian ke *Ethical Clearance* Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
3. Peneliti mempersiapkan alat *instrument* penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan menggunakan lembar kuisisioner.
4. Pada hari pertama penelitian, peneliti melakukan tahap persiapan pengumpulan data responden meliputi nama siswi yang sudah mengalami menstruasi, waktu dan tempat penelitian. Peneliti setelah itu menjelaskan maksud dan tujuan kepada siswi dan memberikan penjelasan mengenai *informed consent* kepada siswi maupun *informed consent* yang harus diberikan untuk ditanda tangani oleh orang tuanya.
5. Pada hari kedua penelitian, peneliti membagikan lembar kuisisioner kepada kelas VII A sampai dengan kelas VII E responden yang dibagikan kuisisioner tentunya yang sudah mengalami menstruasi dan telah masuk di kriteria inklusi.
6. Pada hari ketiga penelitian, peneliti melanjutkan membagikan lembar kuisisioner kepada kelas VII F sampai dengan kelas VII J responden yang dibagikan kuisisioner tentunya yang sudah mengalami menstruasi

dan telah masuk di kriteria inklusi. Peneliti melakukan pengolahan data yang sudah di dapatkan di SMP Negeri 5 Kediri, menyimpulkan hasil penelitian, dan menyusun laporan penelitian.

#### 4.9 Alur penelitian

**Gambar Kerangka Kerja Penelitian**



#### 4.10 Pengolahan data

Secara garis besar pengolahan data terdapat 4 langkah, antara lain:

##### 1. *Editing*

*Editing* diperlukan untuk melihat apakah data yang terkumpul sudah terisi dengan lengkap, tulisan cukup jelas, dan catatan sudah dipahami. Selain itu peneliti juga memeriksa apakah kuisioner telah diisi sesuai petunjuk yang ditentukan.

##### 2. *Coding*

Dalam penelitian ini, variable dukungan keluarga dan perilaku *menstrual hygiene* akan diberi kode sesuai dengan tingkatannya, kode ini ditujukan untuk memperjelas jumlah kuisioner pada penelitian ini.

##### 3. *Processing*

Pada penelitian ini, peneliti akan memasukkan data mengenai dukungan keluarga dan perilaku *menstrual hygiene* remaja putri yang dikumpulkan ke dalam komputer.

##### 4. *Cleaning*

Peneliti akan memeriksa kembali apakah data yang sudah dimasukkan sudah sesuai dengan kategori yang ditentukan, dan apakah jumlah data mengenai dukungan keluarga dengan perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri yang dimasukkan ke dalam komputer konsisten.

## 4.11 Rencana analisa penelitian

### 4.11.1 Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menganalisis variabel yang digunakan. Hasil analisis presentase digunakan untuk mengetahui karakteristik responden terkait dukungan keluarga dan perilaku *menstrual hygiene* responden yang disajikan dalam bentuk tabel menggunakan distribusi frekuensi dengan ukuran presentase.

Diperoleh hasil bahwa dari 127 responden frekuensi terbanyak yaitu mendapatkan dukungan yang cukup sebanyak 62 responden atau (48,8%). Kemudian untuk perilaku *menstrual hygiene* sebagian besar responden memiliki perilaku cukup sebesar 71 responden atau (55,9%).

### 4.11.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menganalisa apakah terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap perilaku *menstrual hygiene* pada remaja awal di SMP Negeri 5 Kediri, dilakukan dengan cara analisa *statistik nonparametric* yaitu uji *spearman rank* dibantu dengan program SPSS 16.0 for Windows, uji korelasi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel yang bersekala ordinal (Riwidikdo, 2009).

Tingkat korelasi menurut hidayat (2009) :

Sangat rendah : 0,00 - 0,19

Rendah : 0,20 – 0,399

Sedang : 0,40 - 0,599

Kuat : 0,60 - 0,799

Sangat Kuat : 0,80 – 1,0

Data yang diperoleh dari kuisisioner merupakan hasil dari dukungan keluarga terhadap perilaku *menstrual hygiene*. Hasil dari pengukuran tersebut dengan *p value* = 0,000 dan dengan korelasi sebesar 0,757 sehingga peneliti dapat mengetahui bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku *menstrual hygiene* pada remaja awal di SMP Negeri 5 Kediri yaitu kuat.

#### 4.12 Etika Penelitian

Penelitian akan dilakukan ketika peneliti telah mengajukan permohonan ijin kepada institusi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya untuk mendapat surat keterangan penelitian yang sebelumnya telah lulus uji *Ethical Clearance* bahwa penelitian tersebut telah memenuhi aspek etika penelitian.

##### 4.12.1 Prinsip Menghormati Harkat dan martabat Manusia (*Respect for Person*)

Menghormati harkat dan martabat manusia berarti bahwa setiap manusia harus saling menghormati terhadap kebebasan untuk bertindak, pengambilan keputusan sesuai dengan rencana yang telah ditentukannya sendiri. Pada saat penelitian yang akan dilakukan,

peneliti meminta ijin kepada responden secara lisan dan tertulis.

Peneliti menyampaikan tujuan dari pengambilan data, manfaat dari pengambilan data, prosedur pengambilan data dan hak-hak dari responden dilakukan sebelum memulai pengambilan data. Ketika responden bersedia untuk menjadi responden maka peneliti memberikan lembar kesediaan untuk menjadi responden dalam penelitian yaitu *Informed consent*.

#### 4.12.2 Prinsip Berbuat Baik (*Beneficience*)

Merupakan perinsip untuk berbuat baik dan tidak merugikan responden yang akan diteliti. Hal ini berkaitan dengan meningkatkan kesejahteraan manusia dan tidak mencelakakannya. Dalam penelitian merupakan suatu kewajiban untuk meminimalisir resiko dibanding potensi keuntungan dari peneliti. Prinsip etik berbuat baik ini terdiri atas: risiko penelitian harus wajar, desain penelitian memenuhi syarat ilmiah, peneliti mampu melaksanakan penelitian sekaligus menjaga kesejahteraan subjek penelitian dan menentang kesengajaan yang merugikan subjek. Penelitian ini bermanfaat dalam bidang keperawatan terutama perilaku *menstrual hygiene*. Ketika diketahui terjadinya gangguan pada organ reproduksi dikarenakan kebersihan pada saat menstruasi yang kurang baik maka dapat dilakukan penatalaksanaan sehingga perilaku maupun pengetahuan klien menjadi lebih baik dan terhindar dari gangguan pada organ reproduksi.

#### 4.12.3 Prinsip Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan yaitu merupakan kewajiban setiap manusia secara baik dan benar, memberikan apa yang menjadi haknya. Tidak berani dengan apa yang bukan menjadi kewajibannya dan memperhatikan masalah kerentanan (*vulnerability*). Selama penelitian semua responden diberlakukan dengan sama tanpa diskriminasi semua responden di beri kuesioner yang sama. Sebelum pengisian kuesioner peneliti meminta persetujuan terlebih dahulu kepada responden tentang kesediaannya menjadi subjek penelitian.

#### 4.12.4 Prinsip Tidak Merugikan (*Non-Maleficience*)

Prinsip tidak merugikan ini bermakna bahwa penelitian yang dilakukan tidak merugikan subjek dalam penelitian. Penelitian yang menggunakan populasi dan sampel manusia (pasien) sangat beresiko terjadinya kerugian fisik dan psikis. Oleh karena itu, penelitian hendaknya tidak mengandung unsur yang bahaya atau merugikan pasien, apalagi sampai mengancam jiwa pasien. Penelitian ini hanya dilakukan dengan melakukan pengisian kuisisioner dukungan keluarga dan perilaku *menstrual hygiene* pada remaja awal.